

Anggota

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Amanda Illona Farrel | 5025221056 |
| 2. Hilmi Fawwaz Sa'ad | 5025221103 |

Produk

Google Lens

Permasalahan yang dialami

- Deteksi object dominan pada teks dibandingkan gambar apabila ada 2 object tersebut (teks dan gambar)
- Fitur Dermatologi AI cenderung memberikan informasi dan bukan diagnosis
- Kesulitan dalam mengenali objek dengan kondisi pencahayaan yang kurang atau kualitas

Kenapa muncul permasalahan (tidak 100% akurat)?

Faktor Internal

- Akurasi Model: Belum bisa memahami konteks gambar dan teks secara bersamaan dan algoritma yang lebih berfokus pada teks
- Kemampuan Generalisasi: Dari hasil foto penyakit kulit yang diberikan produk kurang memahami konteks dari pengguna (dataset kurang cukup untuk variasi)

Faktor Eksternal

- Hasil input gambar dari user yang kurang maksimal akibat faktor pencahayaan dan kualitasnya
- Base on jaringan/internet yang dimiliki oleh pengguna, sehingga hasil yang diberikan kurang optimal
- Kondisi lingkungan pengguna yang memungkinkan objek sama atau mirip atau bahkan kompleks sehingga membingungkan Google Lens

Ancaman

- Privasi data yang dikirim oleh user ke Google Lens
- Penyalahgunaan data yang dikirim oleh user ke Google Lens
- Mis-informasi yang diberikan oleh Google Lens

Solusi

- Memberikan peringatan bahwa hasil deteksi tidak memiliki kepercayaan yang tinggi, apalagi untuk kasus orang tunanetra yang mana tidak bisa melihat langsung hasilnya sehingga bisa benar-benar memberikan hasil yang maksimal kepada tunanetra
- Memahami keterbatasannya dan mencari nasihat medis profesional untuk mendapatkan diagnosis yang akurat
- Meningkatkan model dengan dataset yang lebih luas
- Meningkatkan regulasi dan keamanan data dengan memberikan opsi penghapusan data

Referensi

- <https://dqlab.id/5-tanda-keberhasilan-merancang-model-machine-learning>
- <https://www.graphie.co.id/blog/231/perspektif-yang-sehat%3A-mengungkap-manfaat-dan-keterbatasan-dermatologi-ai-google-lens>